

MIDWIFERY STUDY PROGRAM

KUSUMA HUSADA UNIVERSITY

2023

Tiyasningsih

tyasjaya654@gmail.com

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persalinan Dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri Tahun 2022

Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklampsi dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus 4 terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani (DepkesRI,2010).

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik Penelitian ini menggunakan metode survey analitik Adapun pendekatan yang digunakan dengan pendekatan cross sectional. Uji Validitas variabel pengetahuan tentang persalinan nilai korelasi product moment (r_{xy}) terendah sebesar 0,055 (item nomor 24) dengan nilai t -value sebesar 0,774 dan nilai korelasi product moment tertinggi sebesar 0,559

Hasil penelitian menunjukkan 43,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan 52,1% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan berat dan sedang. Hasil analisis bivariante didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan menghadapi persalinan nilai korelasi Rank Spearman sebesar -0,338 dengan nilai p value 0,033

Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat memberikan informasi serta penambahan pengetahuan tentang persalinan, sehingga dapat membantu dalam mengurangi rasa cemas pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tingkat Kecemasan, Persalinan, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 300 juta wanita di negara berkembang mengalami angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan dan melahirkan. Sebagian besar kematian ibu terjadi di negara berkembang (WHO, 2009). Indonesia sebagai negara berkembang memiliki AKI yang masih relatif tinggi. Kematian ibu berkisar 305 per

100.000 menurut Survei Angka Sensus (Supas) tahun 2015. Dari 14.640 total kematian ibu yang dilaporkan hanya 4.999, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat. Dari data tersebut, ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan, sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu, dan 2.868 kematian ibu di rumah sakit.

Menurut survei Demografi dan kesehatan Indonesia (SKDI) tahun 2017 AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan AKI 2009 yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 Kematian ibu disini adalah kematian yang terjadi selama kehamilan, saat melahirkan, selama masa nifas atau 2 bulan setelah berakhirnya kehamilan. Akibat gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetrik 27,03%, komplikasi non obstetric 15,7%, komplikasi obstetric lainnya 12,04% infeksi pada kehamilan 6,06% dan penyebab lainnya 4,81%. penyebab kematian ibu masih didominasi oleh penyebab klasik yaitu perdarahan 35%, hipertensi 22%, dan lain lain (penyebab tidak langsung) cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetri 32%.

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini mulai dengan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan progresif pada serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Varney.2020)

Kecemasan (Ansietas) adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Kehamilan dapat merupakan sumber stressor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya. Kecemasan merupakan perasaan individu dan pengalaman subjektif yang tidak dapat diamati secara langsung dan perasaan tanpa objek yang spesifik dipacu oleh ketidaktahuan dan didahului oleh pengalaman baru (Stuart, 2018 dalam Zamriati, 2018).

Studi pendahuluan dapat dilakukan dengan jumlah sampel 10-20 orang bila belum ada kepustakaan sebelumnya (Sopiyudin 2017). Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 ibu bersalin di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri dari tanggal 1 Juli sampai 14 Juli 2022 didapatkan hasil 6 orang ibu merasa cemas dalam menghadapi proses persalinan dengan tanda kecemasan takut dan khawatir dengan proses persalinannya. Ibu yang mengalami kecemasan adalah ibu primigravida dan ibu yang tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin ke tenaga kesehatan. Hal ini memungkinkan ibu kurang mendapatkan pengetahuan tentang persalinan

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik untuk mencoba mengetahui mengapa masalah kesehatan tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis hubungan antara faktor risiko (faktor yang mempengaruhi efek)

dengan faktor efek(faktor yang dipengaruhi oleh risiko) (Handayani et al, 2015). Adapun pendekatan yang digunakan dengan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2019). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner terdiri dari data demografi responden, kuesioner pengetahuan ibu tentang persalinan sebanyak 23 pernyataan dan kuesioner kecemasan ibu hamil sebanyak 18 pernyataan .

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment dari Pearson Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang persalinan nilai korelasi product moment (r_{xy}) terendah sebesar 0,055 (item nomor 24) dengan nilai $-value$ sebesar 0,774 dan nilai korelasi product moment tertinggi sebesar 0,559 (item nomor 25) dengan nilai $-value$ sebesar 0,000. Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada $N = 30$, dengan nilai $-value$ 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, dan dikatakan tidak valid apabila nilainya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka diketahui item yang tidak valid sebanyak 2 item yaitu nomor 24 dan nomor 25

Uji statistik yang digunakan adalah Spearman Rank untuk melihat apakah hubungan tersebut signifikan antara variabel pengetahuan dan kecemasan

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri sebagian besar responden memiliki pengetahuan mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (43,4%) yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang persalinan kurang sebanyak 5 orang (21,7%) dan yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 orang yaitu (34,7%).Kecemasan pada ibu yang menghadapi persalinan bersalin di Rumah Sakit Amal Sehat ibu yang mempunyai kecemasan sedang sebanyak 12 orang (52,1%) ,ibu hamil yang mempunyai kecemasan berat sebanyak 8 orang (34,7%) dan yang mempunyai kecemasan panik sebanyak 3 orang (13,0%).sebagian besar responden mengalami cemas berat yaitu sebanyak 12 responden (37%) .

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada disekitar individu baik faktor internal maupun eksternal. Tingkat pengetahuan tentang persalinan mayoritas berada dalam kategori cukup hal ini bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden, umur dan juga tersedianya informasi tentang tanda bahaya kehamilan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, bila seseorang banyak memperoleh informasi dapat mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang luas (Satria, 2018).

Keadaan ini juga bisa diakibatkan oleh faktor sosial ekonomi, status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang (sukanto,2015) .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan pada ibu hamil yang akan persalinan spontan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri mayoritas kecemasan sedang yaitu sebanyak 12 orang (52,1%). Hal ini sejalan dengan teori Menurut Kuncoro Ningrat yang dikutip oleh Nursalam (2018), makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai- nilai lain baru yang dikenalkan. Pasien sebelum melahirkan menganggap bahwa persalinan merupakan tindakan yang menakutkan karena menggunakan peralatan, ruangan dan tindakan- tindakan keperawatan khusus. Pasien sebelum persalinan mengalami perasaan cemas dan ketegangan yang ditandai dengan rasa cemas, takut akan pikiran sendiri, otot terasa nyeri, rasa penuh atau kembung, keringat dingin, pusing, tegang, lesu, tidak dapat istirahat dengan tenang (Kasdu, 2018).

Penelitian yang dilakukan Nurkasana (2014) diketahui bahwa tingkat kecemasan pasien paling banyak adalah tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 orang (42%), dimana mayoritas responden berpendidikan SLTA/Sederajat. Astria et al.(2015) menyatakan bahwa responden yang berpendidikan dasar dan menengah cenderung lebih banyak mengalami kecemasan daripada yang berpendidikan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo,2018)

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang negatif dan signifikan antara pengetahuan ibu tentang persalinan dengan kecemasan ibu menghadapi persalinan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri, adapun sifat hubungan tersebut berkebalikan dan lemah. Pengetahuan seseorang erat kaitannya dengan pengalaman belajar terhadap suatu hal.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dan pengetahuan termasuk dalam predisposisi yang mempunyai pengaruh awal bagi seseorang akan berperilaku. Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan sangatlah penting. Hal ini akan berdampak pada pemeliharaan kehamilan dan pengambilan keputusan persalinan pada akhir kehamilannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnawati (2019) bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu hamil memilih persalinan. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan. Pengetahuan akan diperoleh sesuai karakteristik manusia yaitu berupa minat, kebutuhan kemampuan, pengalaman, keterampilan dan tingkat perhatian (Notoatmodjo, 2018). Kecemasan yang dialami oleh responden disebabkan responden merasa mengalami ancaman terhadap integritas fisik yang disebabkan oleh faktor internal, seperti komplikasi yang terjadi dalam persalinan. Responden yang akan menghadapi persalinan secara tidak langsung memberikan respon tentang gangguan fisik akibat proses persalinan. Proses persalinan akan menimbulkan rasa nyeri dan membuat responden menjadi cemas, karena responden harus menghadapi rasa nyeri dan gangguan mobilisasi akibat kontraksi

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang persalinan yang akan menjalani persalinan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri didapatkan 10 responden berpengetahuan cukup (43,4%) dari 23 sampel .
2. Kecemasan ibu menghadapi persalinan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogirididapatkan 12 responden mengalami kecemasan sedang (52,1%) dari 23 responden.
3. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan di Rumah Salit Amal Sehat Wonogiri ($r_{xy} = -0,338$; $p\text{-value} = 0,033$), dan keeratan hubungan bersifat lemah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa saran :

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan manajemen rumah sakit akan mengadakan program dalam rangka untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang melibatkan tenaga kesehatan untuk menurunkan kecemasan pada pasien menghadapi persalinan misalnya dengan memberikan komunikasi terapeutik dan pendidikan kesehatan tentang persalinan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan ada hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan maka pendidikan akan melibatkan mahasiswa dalam praktek kebidanan terutama untuk menunjang proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti lain diharapkan meneliti variabel lain yang belum diteliti, misalnya umur, pendidikan, sikap, pengalaman, lingkungan, fasilitas kesehatan dengan sampel yang lebih banyak atau dengan metode penelitian yang berbeda, sehingga penelitian lain dapat menjelaskan hasil penelitian yang lebih luas dan dapat melengkapi hasil penelitian yang dilakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. JAKARTA
- Astria et al. (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan, diperoleh dari (http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/YONNE%20ASTRIA.pdf).
- Diakses tanggal 18 November 2022
- Bobak, Lowdermilk & Jensen. (2015). Buku ajar keperawatan maternitas. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Cendika D., Indarwati. (2017). Panduan Pintar dan Hamil Melahirkan. Jakarta : Wahyu Media.
- Dalami. (2019). Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Psikososial. Jakarta : Trans Info Media.
- DAFTAR PUSTAKA. 1. WHO. (2019). Maternal mortality key fact. (2019). Angka Kematian Ibu. berkas.dpr.go.id
- SDKI). (2017). Jakarta : BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, dan ICF International
- Giles TD, Materson BJ, Cohn JN, Kostis JB. Definition and classification of hypertension: An update. J Clin Hypertens
- Aggarwal A. Kean E. 2010. Comparison of the Folstein Mini Mental State. Examination (MMSE) to the Montreal Cognitive Assessment (MoCA) as a Cognitive
- Kusmiyati, Y., (2017) Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Jakarta: EGC. Manuaba, I.G.B. (2016). Gawat Darurat Obstetri Ginekologi & Obstetri
- Dahro. (2012). Buku Psikologi Kebidanan Analisis Perilaku Wanita Untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, A A. 2017. Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Arisman. 2012. Buku Ajar Ilmu Gizi
- Hayat, 2017. Manajemen Pelayanan Publik. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Hasibuan, Malayu Sp, 2016

Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan. Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Donsu, JenitaDT. (2017). Psikologin Keperawatan. Yogyakarta

Tantona, M. D. 2020. Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat. Pandemi Covid-19

Maryunani, A. (2014). Perawatan Luka Seksio Caesarea dan Luka Kebidanan. Terkini. Bogor: IN MEDIA. Maternitas, P. K. D. P. T. (2013)

Yainanik, Yainanik and , Dr. Nisa Rachmah N.A., M.Si, Psi (2017) Usia Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Antenatal

Adi, Rian dan Andi Mayasari. 2017. Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta.

Hawari, D. (2016). Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Fakultas.

Kedokteran Universitas Indonesia.